

**HUBUNGAN ROTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DENGAN  
KUALITAS LABA YANG DILAPORKAN**  
(Implementasi Keputusan Menteri Keuangan nomor: 423/ KMK.06/ 2002 dan  
Keputusan Menteri Keuangan nomor: 359/ KMK.06/ 2003, tentang “Jasa Akuntan  
Publik)

Khanifah, Atiq Amjadallah.  
Universitas Wahid Hasyim Semarang

**Abstract**

Mandatory audit firm rotation is offered as a possible means of improving the quality of financial reporting have motivated to investigate this research. Aimed of the research is to investigate and provide empirical evidence the influence of audit-firm tenures on earnings quality that is ideal by previous research (Jonhson *et.al*, 2002). This research used two proxies for earnings quality. First, this research used the absolute value of unexpected accruals to proxy for the extend of management interventions in reported earnings numbers. Second, this research investigated the extent to which current accruals persist into earnings in the subsequent year as a proxy for the quality of accruals reported in current period earnings. The data were various industries except financial industry that published at ISX (2002-2008). This research used SPSS programmed to analyze the data. The result of this research were, both the absolute value of unexpected accruals model and the persistency current accruals model showing that audit firms rotation have not significant effect to earnings quality. Based on the analyze, that long or short audit firm tenures have not decline auditor independence caused by management intervention. Thus, audit firms tenures have not significant effect to the absolute value of unexpected accruals model and the persistency current accruals model.

**Key words:** audit-firm tenures, earnings quality

Rotasi KAP yang bersifat *mandatory* ditawarkan sebagai sebuah solusi untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan menjadi motivasi dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah menginvestigasi dan menghasilkan bukti empiris pengaruh masa penugasan KAP terhadap kualitas laba yang diilhami dari penelitian yang dilakukan oleh Johnson *et.al* 2002. Pada penelitian ini menggunakan nilai absolut dari *accrual* yang tidak diharapkan (*unexpected accrual*) untuk mem-proksi luasnya intervensi manajemen dalam melaporkan jumlah *earning* dan meneliti seberapa luas *accrual* yang diharapkan dapat bertahan sebagai *earnings* pada tahun berikutnya sebagai sebuah proksi untuk kualitas akrual yang dilaporkan pada periode sekarang. Data penelitian ini diambil dari berbagai industri yang terpublikasi di Bursa Efek Indonesia (2002-2008). Data penelitian ini diolah dengan menggunakan program SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rotasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas laba baik untuk proksi nilai absolut *unexpected accruals* maupun *persistency current accruals*. Berdasarkan hasil analisis dikatakan bahwa lama atau pendeknya rotasi KAP tidak menurunkan independensi auditor yang disebabkan adanya intervensi manajemen. Yang berujung pada penurunan kualitas laba yang dilaporkan.

Kata Kunci: Rotasi KAP, Kualitas Laba

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Masalah**

Penelitian ini ditujukan untuk menghasilkan suatu bukti hubungan antara rotasi KAP dengan kualitas laba yang diilhami dari penelitian yang dilakukan oleh Johnson, *et.al* (2002). Pada penelitian ini akan menguji pengaruh rotasi KAP terhadap kualitas laba dengan menggunakan dua variabel pengganti (proksi) untuk kualitas laba. Pada penelitian ini akan menggunakan nilai absolut dari *accrual* yang tidak diharapkan (*unexpected accrual*) untuk mem-proksi luasnya intervensi manajemen dalam melaporkan jumlah *earning* dan meneliti seberapa luas *accrual* yang diharapkan dapat bertahan sebagai *earnings* pada tahun berikutnya sebagai sebuah proksi untuk kualitas akrual yang dilaporkan pada periode sekarang. Hubungan antara variabel independen

dengan dependen akan diujikan pada responden perusahaan yang terpublikasi di Indonesia kecuali perusahaan perbankan dan keuangan lainnya.

### Perumusan Masalah

Salah satu komponen utama dari proses pelaporan yang penting untuk dibicarakan adalah integritas pelaporan dan *earning quality* yang semuanya itu merupakan bagian dari kualitas audit, diantaranya yang dapat didefinisikan sebagai kapasitas dari audit eksternal adalah untuk mendeteksi kesalahan material dan ketidaklayakan lainnya. Dari penjelasan di atas dapat disingkat dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

”Apakah terdapat hubungan antara masa penugasan kantor akuntan publik dengan kualitas laba yang dilaporkan”

## TINJAUAN PUSTAKA

### Kualitas Laba.

Sebagaimana Johnson *et.al* (2002), dalam penelitian ini, variabel dependennya yaitu kualitas laba yang kemudian diukur dengan nilai absolut dari *unexpected accruals* untuk mengukur luasnya intervensi manajemen dalam melaporkan jumlah *earnings*. Kedua, menggunakan *persistence current accruals* untuk mengukur seberapa luas *accrual* yang diharapkan dapat bertahan sebagai *earnings* pada tahun berikutnya sebagai sebuah proksi untuk kualitas akrual yang dilaporkan pada periode *earnings* yang sekarang yang kemudian dikontrol dengan perubahan *operating cash flow*, *Natural logarithm of total assets*, *Leverage*, *AGE*.

### Variabel Pengendali

Tingkat akurasi dari sistem pelaporan keuangan akan cenderung berbeda pada ukuran dan umur perusahaan, semakin besar dan semakin matang suatu perusahaan maka akan memiliki sistem pelaporan keuangan yang makin rumit, dan dari hasil penelitian sebelumnya (DeFond dan Jiambalvo 1994 dalam Johnson 2002) teridentifikasi adanya faktor seperti kondisi keuangan perusahaan dan ketatnya batasan hutang. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang buruk atau mendekati batasan hutang akan lebih termotivasi untuk mengatur pendapatannya.

### Hipotesis Penelitian

Dari pembahasan diatas maka mengarahkan peneliti pada hipotesis sebagai berikut:

Ha : Terdapat hubungan antara rotasi KAP dengan kualitas laba.

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2002-2008. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Johnson, *et.al.* (2002), maka sampel dalam penelitian ini akan diambil secara *purposive sampling* dengan pertimbangan sebagai berikut:

### Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

#### Teknik Analisis

#### Tingkat *unexpected accruals*

Sesuai dengan penelitian sebelumnya, maka tingkat *unexpected accruals* untuk perusahaan *i* akan dihitung sebagai berikut:

$$UA_{it} = TA_{it} / A_{it-1} - \{ (\phi_{ijt} (1 / A_{it-1}) + \phi_{2jt} [(\Delta REV_{it} - \Delta AR_{it}) / A_{it-1}] + \phi_{3jt} (PPE_{it} / A_{it-1}) \} \quad (2)$$

TA adalah total *accrual*, sedangkan A adalah total asset, REV adalah total pendapatan, AR adalah piutang usaha, dan PPE adalah perhitungan properti secara kasar, perusahaan dan peralatan yang ada (Aktiva Tetap). Koefisien  $\phi_{1jt}$ ,  $\phi_{2jt}$ , dan  $\phi_{3jt}$  adalah parameter dari setiap model akrual yang diekspektasi dengan menggunakan semua perusahaan yang ada dalam tingkat industri ke *j* (didefinisikan dari kode SIC 2 digit) dan tahun fiskal *t*. Hal ini mengikuti penelitian dari DeFond dan Jiambalvo (1994) dan Subramanyam (1996) dalam Johnson *et.al* (2002), maka estimasi *expected accrual* menggunakan versi crosssectional dari model Jones (1991) yang telah dimodifikasi sebagai berikut:

$$TA_{it} / A_{it-1} = \{\phi_{1jt} (1/A_{it-1}) + \phi_{2jt} [(\Delta REV_{it} - \Delta AR_{it}) / A_{it-1}] + \phi_{3jt} (PPE_{it} / A_{it-1})\} + \epsilon_{it} \dots (3)$$

Semua variabel yang ada telah didefinisikan di atas.

Model regresi OLS berikut digunakan untuk menguji hipotesis hubungan masa penugasan kantor akuntan publik dengan nilai absolut *unexpected accrual* sebagai variabel pengganti dari kualitas laba. Kami juga mengestimasi rumus (4) dengan menggunakan variabel *natural logarithm of total assets*, *Leverage*, *AGE*, Perubahan *OCF*, sebagai variabel kontrol sehingga model regresinya menjadi sebagai berikut:

$$|UA_{it}| = \beta_0 + \beta_1 MPKAP_{it} + \beta_4 (OCF_{it} / A_{it-1})_{it} + \beta_5 LA_{it} + \beta_6 LEV_{it} + \beta_7 AGE_{it} + \epsilon_{it} \dots (4)$$

$|UA_{it}|$  adalah nilai absolut dari *unexpected accrual* untuk perusahaan *i* pada waktu *t*

$MPKAP_{it}$  adalah masa penugasan kantor akuntan publik (rotasi KAP) mengaudit perusahaan *i* di waktu *t*

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Regresi Sederhana**

Variabel leverage dan Asset berpengaruh positif terhadap tingkat ABS-UA pada tingkat signifikansi 0.05. sehingga semakin tinggi nilai leverage dan Asset maka semakin tinggi tingkat ABS-UA. Dengan kata lain semakin tinggi nilai *leverage* dan Asset akan menyebabkan semakin tinggi tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen sehingga kualitas laba semakin menurun. Sedangkan variabel masa penugasan kantor akuntan publik, *age*, dan *ocf* tidak berpengaruh terhadap tingkat absua pada tingkat signifikansi 0,05.

**Tabel**

**HASIL REGRESI: Variabel Dependen *persistence current accruals***

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,054 <sup>a</sup>	,003	-,004	,0743777	1,842

a. Predictors: (Constant), fit tac\*mpkp

b. Dependent Variable: Rt2 E+1/A-1

**Uji Parsial (T-Test)**

Dari hasil statistik dapat disimpulkan bahwa persamaan untuk ABS-UA sebagai berikut:

$$ABS\_UA = 0.002 RATA2\_MPKAP + 0.000 OCF/A-1 + 0.003 NATURAL LOG ASSET + 0.041 RATA2\_LEV + 0.00004081 AGE$$

Variabel leverage dan Asset berpengaruh positif terhadap tingkat ABS-UA dan signifikan pada level 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi leverage dan Asset maka semakin tinggi tingkat ABS-UA. Dari hasil statistik pada dapat disimpulkan bahwa persamaan untuk EA1 sebagai berikut:

$$EA1 = 0.041 - 0.001 OCFMPKAP1 + 0.001 TAMPKAP1$$

Dimana:

EA1 = Earnings untuk perusahaan *i* di waktu  $t+1$

OCF\*MPKAP1 = interaksi rata-rata rasio total hutang dari total asset dengan masa penugasan kantor akuntan publik

TA\*MPKAP1 = interaksi rata-rata *total accruals* dengan masa penugasan kantor akuntan publik

Hasil regresi menunjukkan bahwa OCF\*MPKAP, TA\*MPKAP tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat rata-rata EA1. Hal ini ditunjukkan dengan nilai alpha diatas 0.05. Sedangkan variabel TA/A-1 dan OCF/A-1 dikeluarkan dari model (excluded variables).

### **Pengujian Hipotesis**

#### **Pengujian Hipotesis:**

#### **Variabel dependen nilai absolut *unexpected accruals***

Variabel mpkp tidak berpengaruh terhadap kualitas laba yang dihasilkan. Hal ini tidak terbukti bahwa rotasi KAP dapat mempengaruhi independensi auditor akibat adanya intervensi dari manajemen. Dengan kata lain lama atau tidak rotasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas laba yang dilaporkan (manajemen laba) yang dilakukan sebagai akibat adanya intervensi dari manajemen. Begitu pula variabel *age* dan *ocf* tidak berpengaruh terhadap tingkat ABS-UA pada tingkat signifikansi 0.05.

#### **Variabel dependen *persistency current accruals***

Sedangkan untuk variabel dependen *persistency current accruals* sebagai variabel pengganti kualitas laba dapat dilihat dari tabel 4.14. Dari probabilitas signifikansi untuk interaksi rata-rata masa penugasan kantor akuntan publik dengan OCF dan interaksi rata-rata masa penugasan kantor akuntan publik dengan *total accruals* masing-masing 0,674 dan 0,517 atau diatas  $\alpha = 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa variabel rata-rata rotasi KAP tidak berpengaruh terhadap *persistency current accruals* pada level of error 0,05.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hasil analisis menunjukkan lama atau pendeknya rotasi KAP tidak terbukti dapat menurunkan independensi auditor akibat adanya intervensi dari manajemen yang berujung pada penurunan kualitas laba yang dilaporkan.

### **Keterbatasan dan Saran**

1. Adanya perubahan perilaku dari KAP untuk mengubah partnernya sehingga dapat diteliti lebih lanjut sebagai variable lain yang ikut berpengaruh terhadap kualitas laba yang dihasilkan.
2. Penelitian ini juga dapat dikembangkan lagi dengan menggunakan proksi kualitas laba secara kualitatif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Apostolou, Barbara, Apostolou, Nicolas G., 1989, "A review of GAO's progress report on initiatives to improve audit quality". *The CPA Journal, New York*, Nop 1989, Vol. 59, Iss. 11, pg. 70, 4 pgs.

- BAPEPAM, *Keputusan Ketua BAPEPAM nomor Kep-05/ PM/ 2002*, 3 April 2002 tentang “Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Pengendali Perusahaan Terbuka”.
- BAPEPAM, *Keputusan Ketua BAPEPAM nomor Kep-29/ PM/ 2004*, 24 September 2004 tentang “Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit”.
- Boediono SB. Gideon. 2005. "Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur". *SNA VIII Solo*, Sept 2005, Hal. 172-475.
- Dechow, Patricia M., Richard G. Sloan, Amy P. Sweeney. 1995. "Detecting Earnings Management". *The Accounting Review*, Vol. 70, No. 2, April, pp. 193-225.
- Geiger, Marshall A. and K. Raghunandan, 2002. "Auditor Tenure and Audit Reporting Failures". *Auditing: A Journal of Prattice & Theory*, Vol. 21, No. 1 March. pp. 67-78.
- Ghosh, Alope and Doocheol Moon. 2004. "Auditor Tenure and Perceptions of Audit Quality". *Working Paper*, U.S. Securities and Exchange Commission.
- Ghozali, Imam, 2006. Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, Michael C., William H. Meckling. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics Vol. 3* (October 1976) No.4 pp.305-360.
- Johnson, Van E., Inder K. Khurana, J. Kenneth Reynolds. 2002. “Audit-Firm tenure and the Quality of Financial Reports”. *Contemporary Accounting Research* Vol. 19 No. 4 (Winter 2002) pp.637-60.
- Halim, Julia., Carmel Meiden, Rudolf Lumban Tobing. 2005. "Pengaruh Manajemen Laba Pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang termasuk dalam Indeks LQ-45". *SNA VIII Solo*, Sept 2005, Hal. 117-135.
- Kane, Gregory D., Uma Velury. 2005. "The Impact of Managerial Ownership on the Likelihood of Provision of High Quality Auditing Services", *Review of Accounting and Finance*, Vol. 4, Number 2. 2005 ABI/ INFORM Global, pp. 86-106.
- Menteri Keuangan, *Keputusan Menteri Keuangan nomor: 423/ KMK.06/ 2002 dan Keputusan Menteri Keuangan nomor: 359/ KMK.06/ 2003*, tentang “Jasa Akuntan Publik”.
- Midiatuty, Pratana Puspa, dan Machfoedz Mas'ud, 2003, "Analisis Hubungan Mekanisme Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba". *SNA VI, Surabaya*, Oktober 2003, 176-198.
- Miller, Paul B.W.. 2002. "Quality Financial Reporting". *Journal of Accountancy*: April; 193, 4; ABI/ INFORM Global pg. 70.
- Nagy, A., L., 2005, "Mandatory audit firm turnover, financial reporting quality, and client bargaining power: the case of Arthur Andersen". *Accounting Horizons*, Juni, Vol. 19, Iss. 2, pg. 51, 18 pgs
- Pertiwi S Ragilsari Rr. 2005. "Manajemen Laba Pada Perusahaan IPO yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Tesis*
- Prasetyo, Gunadi Eko. 2006. "Indikasi Earnings Management pada Laporan Keuangan Fiskal dan Laporan Keuangan Komersial". *Working Paper*.
- Schipper, Katherine; Linda Vincent. 2003. “Earnings Quality”. *Accounting Horizons*. Supplement. pp. 97 – 110.

- Siregar Sylvia Veronica N. P. dan Siddharta Utama. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management)". *SNA VIII Solo*, Sept 2005, Hal. 475
- Sumarwoto. 2006. "Pengaruh Kebijakan Rotasi KAP (Mandatory) terhadap Kualitas Laporan Keuangan". *Working Paper*.
- Trihapsari, Elisa. 2005. "Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Corporate Governance terhadap Indikasi Manajemen Laba". *Tesis*
- Utami, Wiwik. 2005. "Pengaruh Manajemen Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur)". *SNA VIII Solo*, Sept 2005. Hal. 100-116.
- Wibisono, Haris. 2004. "Pengaruh Earning Management Terhadap Kinerja di Seputar Seasoned Equity Offerings". *Tesis*
- Wuchun Chi, Huichi Huang. 2005. "Discretionary accruals, Audit-Firm Tenure, and Audit-Partner Tenure: Empirical Evidence from Taiwan", *Journal of contemporary accounting and economics*, Hongkong, Juni 2005, Vol. 1, Iss. 1, pg.65